BAB IV

INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data

Data yang ditemukan di lapangan merupakan hasil yang diperoleh melalui penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data ini sangat diperlukan untuk pertimbangan antara hasil temuan dilapangan dengan teori yang digunakan berkaitan dengan pembahasan penelitian. Dalam hal ini, peneliti menganalisis tentang Media Sosial *Soundcloud* Sebagai Sarana Pengembangan Bakat yang ada pada sebuah Komunitas *Soundcloud* Surabaya.

Bakat adalah kemampuan seseorang yang didapat dari awal kelahirannya. Bakat yang bagus akan menjadi lebih sempurna jika terus diasah dan dikembangkan. Oleh sebab itu, biasanya mereka yang memiliki bakat akan berkumpul untuk lebih bisa mengembangkan bakat yang mereka miliki.

Media sosial *soundcloud* merupakan sebuah aplikasi yang berbasis audio. Cara kerja aplikasi ini adalah para penggunanya meng-*upload* hasil karya mereka seperti lagu ciptaan sendiri ataupun meng-*cover* milik orang lain. Selain itu, aplikasi ini juga menyediakan fitur yang berguna untuk melihat *feedback* atau respon yang diberikan oleh orang lain terhadap karya kita, baik berupa kritikan, saran, maupun masukan. Tak hanya itu, sebaliknya kita juga dapat mendengarkan, mengunduh, serta memberikan *feedback* terhadap karya orang lain. Banyaknya *feedback* yang didapat setelah memperdengarkan karya kepada orang lain dapat menjadi sebuah pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersendiri bagi pengguna *soundcloud*, mereka dapat mengerti dimana letak kesalahan mereka dan apa yang harus mereka perbaiki.

Banyaknya pengguna *soundcloud* membuat suatu daerah mendirikan komunitas sendiri untuk media sosial ini. Komunitas *soundcloud* Surabaya didirikan pada tanggal 4 April 2014 dan telah memiliki sekitar seratus anggota dari pengguna *soundcloud*. Mereka yang tergabung menjadi anggota mengadakan *gathering* atau pertemuan setiap satu bulan sekali yang diisi dengan *jamming* (main musik bersama), ataupun berbagi pendapat mengenai musik. Pertemuan ini dilakukan disebuah kafe yang menyediakan sebuah panggung kecil yang bisa digunakan oleh para anggota *soundcloud* untuk mengisi atau memberikan beberapa buah lagu guna meramaikan kafe tersebut.

Para anggota komunitas yang peneliti wawancarai mengaku bahwa mereka merasakan perbedaan setelah menggunakan media sosial *soundcloud* dan mengikuti komunitas *soundcloud* Surabaya. Setelah penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama tiga bulan dimulai pada bulan April sampai bulan Juni, peneliti mengetahui bahwa para pengguna *soundcloud* tidak hanya fokus pada bidang tarik suara saja. Namun, juga pada kegiatan bermusik lainnya seperti memainkan alat musik dan membuat video klip. Media sosial *soundcloud* juga telah mengasah bakat bermusik mereka, terutama dalam tiga hal, yaitu:

1. Menyanyi
2. Bermain alat musik
3. Membuat Video Klip (*Videography*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terhadap komunitas *soundcloud* Surabaya, peneliti menghasilkan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Menyanyi

Bernyanyi merupakan kegiatan yang sering di-*upload* dalam media sosial *soundcloud* ini. Bidang tarik suara ini juga banyak digeluti oleh semua gender baik laki-laki maupun perempuan. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa anggota komunitas *soundcloud* Surabaya, mereka mengaku lebih bisa mengembangkan bakat menyanyi mereka dalam beberapa hal, yaitu:

a) Menguasai S*tage*

Banyak dari mereka yang setelah mengunggah hasil karya ke dalam media sosial *soundcloud* kemudian di undang untuk mengisi acara di berbagai *event*. Hal itu membuat mereka untuk lebih sering memamerkan bakat mereka diatas panggung. Untuk itu, mereka harus bisa menguasai panggung dan belajar untuk tidak demam panggung. Teknik penguasaan panggung diperlukan agar kita tidak salah konsep ketika mengisi suatu acara. Seperti halnya ketika acara formal atau informal. Seorang pengisi acara harus bisa membedakan mana acara formal dan mana yang informal. Jangan sampai salah mengisi acara formal dengan konsep yang informal. Selain itu, teknik penguasaan panggung juga diperlukan agar bagaimana orang tersebut dapat berhadapan langsung dengan orang banyak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mereka para pengguna *soundcloud* yang telah banyak memperdengarkan karyanya, juga telah sering tampil diatas panggung. Karena banyaknya tawaran manggung yang mereka terima, mereka jadi lebih bisa belajar bagaimana cara menguasai panggung. Dari acara satu ke acara lainnya, kemampuan atau bakat menyanyi mereka ikut terasah, begitu pula dengan penguasaan *stage*-nya, juga dari segi bagaimana ia bernyanyi didepan banyak orang. Bagaimana ia bernyanyi pada saat berada diruangan terbuka (*outdoor*), dan bagaimana ia bernyanyi pada saat berada diruangan yang tertutup (*indoor*), hal itu menjadi pelajaran penting bagi para pengguna *soundcloud* yang telah mendapat beberapa tawaran manggung guna mengasah bakat mereka dalam bidang tarik suara. Seperti yang dijelaskan oleh mantan ketua komunitas *soundcloud* dalam wawancaranya kepada peneliti:

> "Dengan banyaknya kegiatan, aktifitas, jadi apa ya, kaya dari *stage act* nya dia terlatih, kaya gimana dia ngadepin orang, itu pasti ada efeknya lah."[68]

b) Lebih Professional

Selain dapat melatih *stage act* seseorang, media sosial *soundcloud* juga mengasah bakat seseorang untuk bisa lebih professional dalam bernyanyi. Hal ini dijelaskan oleh pendiri komunitas *soundcloud* Surabaya, yaitu:

> "Kalo temen-temen disini kan, emang udah ada yang pro, professional, ada yang masih baru. Nah untuk yang masih baru

[68] Wawancara dengan Fahmi Adhipradana pada tanggal 24 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu, karena mereka liat temen-temennya yang udah professional, yang udah keren, jadi bisa ketularan."[69]

Ketika bakat bernyanyi seseorang terasah, ia bisa menjadi semakin professional dalam bekerja. Tidak mencampur urusan pribadi dengan pekerjaan menjadi salah satu contoh tindakan professional. Saat seseorang sudah mendapat banyak tawaran untuk mengisi acara, selain menguasai panggung, ia juga harus bertindak professional supaya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan mendapat *feedback* yang baik pula dari pendengar. Seseorang yang professional dalam bekerja akan mempunyai nilai tersendiri dimata atasan atau *customer*, setiap orang yang berkerja secara professional akan terlihat hasil pekerjaannya dan berbeda dengan orang yang bekerja atas dasar *job sheet* yang akhirnya tidak menikmati pekerjaan yang dijalankan. Dalam hal ini, yang menilai adalah para penonton atau pendengar ketika bernyanyi.

Ketika seseorang mengunggah hasil karyanya ke *soundcloud* dan mengikuti komunitas *soundcloud*, ia menjadi semakin dikenal banyak orang. Oleh sebab itu, menjadi pribadi yang lebih professional merupakan salah satu manfaat dari pengembangan bakat bernyanyi seseorang. Karena suaranya yang sudah tersebar di media sosial *soundcloud*, banyak orang yang mulai mengenalnya, itulah mengapa ia harus bekerja secara professional supaya tidak mengecewakan para pendengarnya. Apalagi ketika ia sudah memiliki beberapa pendengar setia.

[69] Wawancara dengan Ramadhani Syah Fitri pada tanggal 24 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Lebih Percaya Diri

Selain menguasai *stage* dan menjadi lebih professional, bakat lain yang dapat dikembangkan dalam hal bernyanyi adalah 'Kepercayaan Diri'.

> "Itu kalo untuk aku sendiri itu, ikut komunitas itu untuk menambah rasa kepercayaan diri."[70]

Bernyanyi tanpa adanya rasa kepercayaan diri akan membuat esensi dari nyanyian itu sendiri berkurang. Pendengar tidak akan dapat menangkap *feel* yang disampaikan oleh penyanyi.

Seseorang yang memiliki suara yang merdu bahkan nyanyiannya akan tersengar biasa-biasa saja atau bahkan sumbang jika ia bernyanyi dengan tidak percaya diri. Rasa kepercayaan diri dibutuhkan agar ia bisa bernyanyi dengan lantang da dari hati. Dengan begitu, para pendengar juga akan ikut merasakan emosi dari lagu tersebut.

Saat pertama ia mengunggah hasil karyanya ke *soundcloud* nyanyiannya akan terdengar biasa saja karena ia masih pemula. Namun lama-kelamaan, rasa kepercayaan diri itu akan muncul, hal ini terjadi karna ia sudah terbiasa, dan karena ia juga sering mendengarkan nyanyian orang lain yang dijadikan sebagai contoh.

Pengertian dari percaya diri sendiri adalah suatu hal yang membedakan "perasaan yang tak terhentikan" dan "perasaan takut dan malu". Semakin anda mempercayai diri anda maka semakin tinggi semangat anda. Persepsi anda terhadap diri anda juga akan berdampak

[70] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap persepsi orang lain terhadap anda. Semakin baik persepsi anda terhadap diri anda maka kemungkinan untuk berhasil semakin besar.

2. Bermain Musik

Ternyata tak hanya nyanyian saja yang menghiasi *soundcloud*. Banyak juga yang mengunggah hasil rekaman yang berisi instrument-instrument dari berbagai alat musik baik gitar maupun keyboard.Sama halnya seperti menyanyi, bakat seseorang dalam bermain musik juga bisa dikembangkan melalui media sosial *soundcloud* ini. Beberapa aspeknya sama, yaitu:

a) Menguasai *Stage*

Meskipun hanya bermain alat musik, seseorang harus mampu menguasai panggung dan tidak bikin malu diatas panggung. Hal ini sama persis seperti dalam mengembangkan bakat menyanyi, karena yang dilakukan diatas panggung bukan hanya bernyanyi saja, namun juga memainkan alat musik.

Mengusir gejala demam panggung juga perlu dilakukan agar penampilannya saat bermain musik diatas panggung dapat berjalan dengan sempurna bahkan menghasilkan decak kagum dari para pendengarnya.

Menguasai *stage* juga dinilai dapat memberikan beberapa manfaat lebih, beberapa diantaranya adalah:

- Meningkatkan Karisma Pribadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seseorang akan terlihat lebih berkarisma ketika ia bisa merasa *rileks* diatas panggung dan dapat memberikan aksi panggung yang sempurna.

Untuk menguasai panggung, karisma pribadi mutlak dimiliki seseorang. Dengan karisma yang tinggi, seseorang akan mampu memberikan pengaruh yang luar biasa pada seluruh panggung sehingga para pendengar atau penonton mampu menyerap apa yang disampaikan.

- Membangun Kredibilitas

  Kredibilitas bisa diibaratkan seperti suatu prestasi. Prestasi yang dibangun dimana setiap aspek dalam diri kita merupakan teladan bagi orang lain. Seseorang yang tampil dengan aksi panggung yang sempurna akan memberikan contoh yang baik bagi orang lain. Hal itu juga berarti bahwa kita dapat memberikan hasil yang terbaik dan tidak mengecewakan para penonton atau pendengar.

- Meningkatkan Kemampuan Persuasif

  Kemampuan persuasif (*power of persuasion*) adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi atau membujuk orang lain agar mengikuti ide, gagasan, dan pendapat yang ingin disampaikannya. Kekuatan persuasif ini juga merupakan syarat mutlak bagi seseorang untuk mampu menguasai panggung. Ketika lagu atau musik yang kita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampaikan berisi hal baik, kita juga bisa membuat orang lain untuk mengikuti hal baik seperti yang ada pada lagu tersebut.

Beberapa manfaat dalam menguasai panggung ini juga berlaku bagi yang memiliki bakat bernyanyi.

b) Lebih Professional

Hal ini juga sama dengan bakat menyanyi. Seseorang yang mampu menguasai *stage* dengan baik akan menjadi pribadi yang lebih professional dalam bekerja.

Disamping itu, pengertian dari professional adalah orang yang hidup dengan cara mempraktekkan suatu keterampilan atau keahlian tertentu yang terlibat dengan suatu kegiatan menurut keahliannya. Jadi dapat disimpulkan professional yaitu orang yang menjalankan profesi sesuai dengan keahliannya. Dalam melakukan tugas profesi, seseorang harus dapat bertindak secara objektif, yang artinya bebas dari rasa sentiment, benci, malu maupun rasa malas dan enggan bertindak serta mengambil keputusan.

Selain itu, ada 3 (tiga) hal pokok yang ada pada seorang professional:

- *Skill*, yang artinya orang tersebut harus benar-benar ahli dalam bidangnya.
- *Knowledge*, yang artinya orang tersebut harus dapat menguasai, minimalnya berwawasan mengenai ilmu lain yang berkaitan dengan bidangnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- *Attitude*, yang artinya bukan hanya pintar, akan tetapi harus memiliki etika yang diterapkan didalam bidangnya.

Bukan hanya bermain musik diatas panggung seperti biasa. Ketika seseorang sudah sering ditawari *job* dan berada diatas panggung, ia akan bertindak lebih professional dengan tidak malas dan enggan dalam bekerja. Tak hanya itu, ia juga akan memiliki sikap yang lebih berwibawa dan dapat membawakan diri lebih baik daripada sebelumnya.

c) Lebih Percaya Diri

Percaya diri terhadap setiap kemampuan yang ada didalam diri sendiri merupakan komponen yang sangat penting untuk mewujudkan sebuah kesuksesan.

Kurangnya kepercayaan pada diri sendiri akan membawa dampak yang buruk bagi seseorang. Untuk hal bermain alat musik, suara dari alat musiknya tidak terdengar dengan jelas atau tidak ada *feel* sama sekali dari lantunan musiknya. Selain itu, ia akan selalu mengeluh bahwa musiknya terdengar tidak enak dan jelek, ia juga merasa mudah putus asa dan gelisah. Untuk itu, seseorang harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk menghilangkan segala bentuk tekanan perasaan negatif seperti perasaan cemas, gelisah, minder, takut, grogi, bimbang dan yang lainnya.

Untuk kali pertama tampil didepan umum wajar jika seseorang masih merasa malu dan bingung. Namun, rasa percaya diri akan timbul seiring seringnya ia tampil didepan umum. Saat ia mampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membawakan diri dengan baik didepan para penontonnya, berarti ia sudah PD dengan apa yang akan dibawakannya.

Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi juga memiliki beberapa manfaat. Diantaranya adalah:

- Tidak ragu-ragu dalam melakukan seseuatu.
- Mampu menunjukkan jati diri yang sebenarnya.
- Optimis dalam segala hal.
- Membantu meraih kesuksesan.
- Mampu mengekspresikan diri secara positif dan leluasa.
- Berpikir realistis.
- Menetralisir keraguan-keraguan yang ada dalam diri ketika melakukan sesuatu.

Tentu saja manfaat-manfaat ini tidak hanya untuk seseorang yang berbakat dalam bidang bermain alat musik saja, manfaat tampil dengan percaya diri ini juga berguna untuk seseorang yang memiliki bakat bernyanyi.

d) Menciptakan Lagu / Aransemen Musik

Salah satu bakat yang terasah dalam bidang bermain musik adalah ia bisa menciptakan lagu atau mengaransemen musik. Bakat ini jadi terasah karena ia sudah sering meng-*upload* hasil karyanya ke *soundcloud* dan mendapat beberapa *feedback* berupa kritik serta saran dari para pengguna *soundcloud* lainnya. Dalam komunitas *soundcloud* Surabaya sendiri ia juga telah sering berbagi pendapat tentang musik dengan anggota-anggota lainnya. Jadi tidak salah jika seseorang yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa bermain alat musik dapat menciptakan sebuah lagu atau mengaransemen musik sendiri.

Fahmi Adhipradana selaku mantan ketua komunitas soundclod Surabaya dalam wawancaranya juga menjelaskan pada peneliti bahwa para anggota *soundcloud* sering sekali berbagi pendapat, seperti untuk pengambilan nada atau menulis lagu, mereka pasti berbagi pendapat masing-masing.

> "Kita lebih banyak ini sih *sharing-sharing*, jadi kalo misalnya emm di dalem *soundcloud* Surabaya sendiri itu kan ada macem-macem orang dengan suara yang berbeda-beda. Ngga cuma vokal aja kan ada gitar, ada kaur, ada bass, ada lain-lain. Jadi mereka itu *sharing*, ini enaknya gimana ya? Contohnya kaya gitu. Jadi kaya pengambilan nada-nada, itu mereka pasti *sharing*. Kaya yang dibelakang lagi ngumpul-ngumpul itu? Itu mereka *sharing*. Ada yang mungkin nulis lagu, itu mereka *sharing*. Jadi apapun, *all about music*, itu mereka pasti *sharing*."[71]

Saat mereka nantinya mendapat tawaran untuk mengisi sebuah acara, mereka dapat memamerkan lagu ciptaan mereka sendiri pada acara tersebut atau lagu milik orang lain yang musiknya sudah di aransemen. Dengan begitu, orang lain akan lebih mengakui bakat yang ia miliki dan ia bisa mendapat banyak tawaran *job* lagi kedepannya.

3. Membuat Video Klip (*Videography*)

Tak hanya bernyanyi dan bermain musik, mereka yang sudah *nyemplung* di media sosial *soundcloud* juga tak jarang membuat video klip. Selain meng-*cover* lagu milik orang lain yang sudah terkenal, mereka juga menyempurnakannya dengan membuat video klip yang kemudian di-*upload* di Youtube. Untuk komunitas *soundcloud* Surabaya sendiri,

[71] Wawancara dengan Fahmi Adhipradana pada tanggal 24 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka telah memiliki *official account* Youtube untuk komunitas mereka sendiri. Fahmi Adhipradana juga sempat menjelaskan kepada peneliti mengenai hal ini pada saat dilakukannya wawancara.

> "Kalo di youtube itu kita setiap bulan kita ada cover project, gitu. Jadi kalo misalnya di *soundcloud*nya sendiri, itu kita upload audionya aja, tapi di youtube nya kita upload nya sama video klipnya. Jadi kita juga bikin video klipnya."[72]

Untuk bakat yang satu ini, ada beberapa aspek yang dapat dikembangkan, yaitu:

a) Belajar Akting

Dalam dunia perfilman, seseorang tak bisa hanya mengandalkan suara saja. Selain memiliki suara yang bagus, mereka juga harus pandai ber-akting didepan kamera.

Dengan kata lain, media sosial *soundcloud* juga telah memberi kesempatan pada mereka untuk belajar akting, tidak hanya dalam musik saja. Ketika suara yang merdu, penampilan alat musik yang keren, disertai dengan akting yang memukau akan menghasilkan karya yang dapat mengundang pujiann bagi para penontonnya.

b) Belajar Membuat Video

Perpaduan antara suara, alat musik dan akting yang bagus tidak akan sempurna jika tidak didukung dengan cara pembuatan video yang benar. Cara pembuatan video yang benar yaitu meliputi: (1) Pengambilan gambar, (2) *Editing Video*, (3) Penataan Musik.

[72] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika pembuatan video berlangsung, kita juga harus mengetahui bagaimana cara pengambilan gambar yang benar, dari sudut mana supaya mendapat gambar yang bagus dan bagaimana proses edit supaya nantinya hasilnya bagus. Dengan begitu, selain mengasah bakat dibidang musik media sosial *soundcloud* ini juga mengajarkan hal baru yaitu bagaimana cara membuat video yang benar dan bagus.

c) Belajar Membuat Konsep

Konsep adalah hal yang paling penting dalam pembuatan video. Tanpa konsep yang bagus, video yang dihasilkan juga akan tidak akan baik. Konsep adalah sekumpulan gagasan atau ide yang sempurna dan bermakna berupa abstrak, entitas mental yang universal dimana mereka bisa diterapkan secara merata untuk setiap eksistensinya sehingga konsep membawan suatu arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama dan membentuk suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan.

Konsep disini bisa berupa alur cerita atau jalan cerita dari sebuah video. Konsep juga harus dirancang dengan matang dan video yang dibuat harus sesuai dengan konsep supaya didapatkan hasil yang memuaskan. Untuk itu, para pengguna *soundcloud* yang ingin membuat video klip harus membuat konsep sebagus mungkin. Agar perpaduan dari suara merdu, alat musik yang dimainkan serta akting yang bagus bisa terlihat lebih indah dalam videoklip dan dapat membuat para *viewer* nya terpukau.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Konfirmasi Dengan Teori

Hasil penelitian yang sudah peneliti temukan sebelumnya akan dicari relevansinya dengan teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan oleh peneliti sebagai langkah lanjutan untuk mengkonfirmasi atau membandingkan temuan dengan teori sehingga didapatkan jawaban dari rumusan masalah secara holistis. Dalam penelitian ini, pemaparan mengenai temuan data terkait Media Sosial *Soundcloud* Sebagai Sarana Pengembangan Bakat dengan *Uses and Gratification Theory* (Teori Penggunaan dan Kepuasan).

Peneliti menemukan beberapa hal yang relevan antara hasil penelitian dengan teori *uses and gratifications* yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Diantaranya adalah:

1. Teori ini tidak memberikan perhatian pada efek langsung media terhadap audien, tetapi memokuskan perhatian pada motivasi dan perilaku audien terhadap media, atau bagaimana dan mengapa mereka menggunakan atau mengonsumsi media.

   Dalam komunitas *soundcloud* Surabaya, faktor utama mereka menggunakan media sosial *soundcloud* adalah karena media ini sangat sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Mereka menggunakan media sosial *soundcloud* ini sebagai ajang untuk menunjukkan bakat yang mereka punya, terutama dalam bidang musik. Selain itu, mereka merasa puas setelah dapat mengunggah hasil karyanya kedalam *soundcloud* karena orang lain akan dapat mendengarkan suara mereka dan suara mereka akan dapat tersebar dengan mudah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pendekatan yang dilakukan oleh Metode Uses and Gratification (MUG) ini memang tidak tertarik pada apa yang dilakukan media massa terhadap khalayak, melainkan tertarik pada apa yang dilakukan oleh khalayak terhadap media. Anggota khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya.

   Para pengguna media sosial *soundcloud* kebanyakan menggunakan media sosial ini memang untuk menunjukkan bakat mereka kepada khalayak luas, selain itu, media sosial ini juga berguna sebagai sarana untuk mengembangkan bakat. Karena tak hanya mengunggah hasil rekaman pribadi, dalam media sosial ini juga bisa melihat dan mendengarkan hasil karya orang lain. Selain itu, beberapa *feedback* juga didapatkan, seperti kritikan, saran, atau komentar yang membangun guna memperbaiki hasil karya kita.

3. Teori ini menilai bahwa audiensi dalam menggunakan media berorientasi pada tujuan, bersifat aktif sekaligus diskriminatif. Audiensi dinilai mengetahui kebutuhan mereka dan mengetahui serta bertanggung jawab terhadap pilihan media yang dapat memenuhi kebutuhan mereka tersebut.

   Para pengguna media sosial *soundcloud* mengetahui secara jelas apa tujuan mereka mengunggah hasil karyanya ke *soundcloud*. Seperti yang sudah peneliti jelaskan, mereka mengunggah hasil karyanya ke *soundcloud* sebagai sarana untuk menunjukkan atau memamerkan bakat yang mereka punya. Semakin banyak hasil karya yang mereka unggah ke *soundcloud*, mereka akan semakin dipercaya oleh pendengar lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mereka bahkan sampai diundang untuk mengisi acara di sebuah *event.* Tak sedikit dari mereka juga yang sudah menjadi terkenal.

Ada beberapa kelebihan yang dimiliki oleh Teori Penggunaan dan Kepuasan ini, yaitu:

1. Mengubah *audiens* yang cenderung pasif menjadi *audiens* yang lebih aktif dan selektif.

   Beberapa dari masyarakat yang tadinya jarang menampakkan bakatnya di media sosial, setelah mengenal media sosial *soundcloud* ini mereka lebih sering memamerkan bakat yang mereka punya. Mereka menganggap media ini sangat sesuai dengan kebutuhan akan hobi mereka dan mereka telah menemukannya. Banyak dari pengguna *soundcloud* yang sering meng-*upload* hasil karyanya dan akunnya telah diikuti lebih dari seribu orang. Selain itu, mereka juga menggunakan media sosial ini untuk hal yang positif dan justru mengembangkan bakat mereka dibidang musik. Tak salah bahwa mereka telah menjadi pengguna yang lebih aktif dan sangat selektif dalam menggunakan media sosial *soundcloud* ini.

2. Untuk mengontrol penggunaan media dalam hidup kita.

   Tak jarang jaman sekarang ini media dijadikan alat untuk bertindak negatif. Namun kebanyakan para pengguna *soundcloud* ini justru menggunakannya untuk hal yang sangat positif dan berguna bagi diri mereka.

3. Untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan pencapaian tujuan dari fungsi media itu sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apa yang mereka butuhkan untuk menunjukkan bakat mereka ke khalayak luas telah terpenuhi dengan adanya media sosial *soundcloud* ini. Mereka menjadi lebih puas karena karyanya kini tak hanya ia dengarkan sendiri namun juga bisa di unduh oleh orang lain. Selain itu, tujuan dari fungsi media sosial *soundcloud* ini juga telah terpenuhi. Seperti alasan bagaimana media sosial ini terbentuk, yaitu karena seorang desainer suara Alex Ljung dan musisi Eric Wahlforss memiliki tujuan yang memungkinkan musisi berbagi rekaman yang mereka buat satu sama lain, tetapi kemudian berubah menjadi alat penerbitan yang juga memungkinkan musisi untuk mendistribusikan trek musik mereka. Tujuan ini telah tercapai hingga kini setelah Sembilan tahun *soundcloud* berdiri. Mereka yang memiliki akun *soundcloud* memang kebanyakan bertujuan untuk membagi rekaman atau hasil karya mereka agar dapat didengarkan oleh khalayak luas dan mempromosikan bakat-bakat yang ada dalam diri mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id